

Transparency of Financial Reports and Efficiency of Digital Zakat Payments on Muzakki Decisions at Baznas Pekalongan City

Taskiyatul Fu'aida¹, Arga Dwi Titandy², Versiandika Yudha Pratama³, Febria Elliana

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

⁴ Universitas Jember

taskiyatul.fuaida@mhs.ac.id¹, arga.dwi.titandy@mhs.ac.id², versiandika.yudha.pratama@uingusdur.ac.id³, febriellia@gmail.com

Article Info	Abstract
Article history: Received : 25 Mei 2025 Revised : 25 Juli 2025 Accepted : 18 September 2025 Keywords: Transparency, Efficiency, Decision	<i>This research analyzes the influence of financial report transparency and digital zakat payment efficiency on muzakki decisions at BAZNAS Pekalongan City. Using survey-based quantitative methods and Accidental Sampling techniques, 100 muzakki respondents who used digital platforms were selected. Data was collected through a four-point Likert scale questionnaire which had been tested for validity and reliability. The results show that financial report transparency has a significant influence on muzakki decisions, while digital payment efficiency does not have a partially significant effect. However, simultaneously, these two variables influence muzakki decisions with a contribution of 21.7%. This research supports legitimacy theory which emphasizes the importance of accountability and public trust in zakat management, especially in the application of digital technology. Optimizing the transparency and efficiency of digital payments in an integrated manner can increase muzakki participation and trust in zakat management institutions, relevant in the rapidly developing digital era.</i> Abstrak Penelitian ini menganalisis pengaruh transparansi laporan keuangan dan efisiensi pembayaran zakat digital terhadap keputusan muzakki di BAZNAS Kota Pekalongan. Dengan metode kuantitatif berbasis survei dan teknik Accidental Sampling, 100 responden muzakki pengguna platform digital dipilih. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert empat poin yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil menunjukkan transparansi laporan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki, sementara efisiensi pembayaran digital tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan, kedua variabel tersebut memengaruhi keputusan muzakki dengan kontribusi 21,7%. Penelitian ini mendukung teori legitimasi yang menekankan pentingnya akuntabilitas dan kepercayaan publik dalam pengelolaan zakat, terutama dalam penerapan teknologi digital. Optimalisasi transparansi dan efisiensi pembayaran digital secara terpadu dapat meningkatkan partisipasi muzakki dan kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat, relevan di era digital yang berkembang pesat.

1. PENDAHULUAN

Digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk Digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pengelolaan zakat. Dalam konteks ekonomi Islam, zakat memainkan peran penting sebagai instrumen redistribusi kekayaan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Teknologi digital, seperti yang disampaikan oleh Ichwan (2020), memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan zakat. Seiring perkembangan fintech, lembaga pengelola zakat seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) telah beradaptasi dengan teknologi untuk mempermudah proses pembayaran zakat melalui platform digital Habibullah & Asyhari (2023). Begitu pula Jamaludin & Aminah (2021) mengidentifikasi bahwa digitalisasi memungkinkan pembayaran zakat dilakukan dengan lebih mudah melalui platform seperti Tokopedia dan Bukalapak. Namun, dampak dari digitalisasi ini terhadap kepercayaan dan keputusan muzakki belum sepenuhnya dieksplorasi.

Studi oleh Mufid (2024) menyebutkan bahwa digitalisasi meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas bagi masyarakat, meskipun tantangan seperti kesenjangan digital dan keamanan data masih harus diatasi. Selain itu, penggunaan sistem pembayaran elektronik dapat meningkatkan tingkat kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat karena pengelolaan dana menjadi lebih terbuka dan dapat diakses secara real-time Yuliar (2021). Fakta-fakta dari penelitian sebelumnya menunjukkan adanya manfaat dari pengadopsian teknologi dalam pengelolaan zakat. Penelitian Hidayat & Mukhlisin (2020) menggarisbawahi pentingnya inovasi teknologi dalam membuat sistem pengelolaan zakat lebih nyaman dan efisien bagi muzakki. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan literatur terkait pengaruh langsung transparansi laporan keuangan dan efisiensi pembayaran zakat digital terhadap keputusan muzakki, terutama dalam konteks lokal seperti Kota Pekalongan.

Zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi Islam yang berperan tidak hanya sebagai ibadah individual, tetapi juga sebagai alat pemerataan kesejahteraan sosial. Dalam praktiknya, penghimpunan zakat oleh lembaga resmi, seperti Badan Amil Zakat Nasional (Baznas), sangat bergantung pada kepercayaan muzakki (pemberi zakat) terhadap lembaga tersebut. Tingginya tingkat kepercayaan muzakki terhadap Baznas akan mendorong mereka untuk menunaikan zakat secara tepat waktu dan sesuai ketentuan syariah. Salah satu faktor yang memengaruhi kepercayaan ini adalah transparansi laporan keuangan yang disusun dan dipublikasikan oleh Baznas.

Transparansi laporan keuangan merupakan elemen krusial dalam membangun akuntabilitas lembaga zakat. Laporan keuangan yang jelas, akurat, dan mudah diakses memungkinkan muzakki mengetahui aliran dana, alokasi zakat, dan dampak sosial dari kontribusi mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat transparansi dapat memengaruhi keputusan ekonomi masyarakat, termasuk keputusan dalam menyalurkan zakat. Namun, meskipun Baznas telah menerapkan sistem pelaporan keuangan berbasis teknologi, tingkat pemahaman dan persepsi muzakki terhadap transparansi laporan masih bervariasi, sehingga dapat memengaruhi keputusan mereka untuk berzakat.

Selain transparansi, efisiensi pembayaran zakat melalui platform digital juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan partisipasi muzakki. Digitalisasi layanan zakat memudahkan muzakki dalam melakukan transaksi, mempercepat proses pengumpulan, dan mengurangi biaya atau hambatan administrasi. Penerapan teknologi informasi, seperti

Transparency of Financial Reports and Efficiency of Digital Zakat Payments on Muzakki Decisions at Baznas Pekalongan City

(Taskiyatul Fu'aida, Arga Dwi Titandy, Versiandika Yudha Pratama, Febria Elliana)

aplikasi atau website resmi Baznas, memungkinkan pembayaran zakat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Namun, efektivitas digitalisasi dalam memengaruhi keputusan muzakki masih perlu dianalisis secara empiris, karena penggunaan teknologi tidak selalu menjamin peningkatan partisipasi jika pengguna menghadapi kendala seperti kurangnya literasi digital, kekhawatiran terhadap keamanan transaksi, atau kurangnya informasi mengenai penggunaan zakat.

Di Kota Pekalongan, Baznas telah mengimplementasikan layanan digital untuk memudahkan muzakki dalam menunaikan zakat. Namun, terdapat indikasi bahwa tingkat partisipasi zakat digital masih belum optimal, sementara sebagian muzakki masih mempertimbangkan faktor kepercayaan dan kemudahan layanan sebelum melakukan pembayaran. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan penelitian mengenai sejauh mana transparansi laporan keuangan dan efisiensi pembayaran digital memengaruhi keputusan muzakki dalam menyalurkan zakat di Baznas Pekalongan.

Meskipun manfaat digitalisasi dalam pengelolaan zakat sudah diakui, kesenjangan literatur terkait pengaruh langsung transparansi laporan keuangan dan efisiensi pembayaran zakat digital terhadap keputusan muzakki masih ada. Sebagian besar penelitian lebih berfokus pada efektivitas teknologi atau pada aspek teknis pengelolaan zakat tanpa mengeksplorasi perilaku muzakki. Penelitian oleh (Devi et al., 2019a) menekankan bahwa transparansi dan akuntabilitas adalah faktor penting yang menentukan kepercayaan muzakki terhadap lembaga pengelola zakat. Dalam konteks ini, transparansi mencakup sejauh mana laporan keuangan lembaga zakat dapat diakses dan dipahami oleh muzakki, sementara efisiensi mengacu pada kemudahan, kecepatan, dan biaya rendah yang ditawarkan oleh sistem pembayaran digital.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berupaya untuk menganalisis hubungan antara transparansi laporan keuangan dan efisiensi pembayaran digital dengan keputusan muzakki. Dengan memahami faktor-faktor ini, Baznas Pekalongan dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, memperkuat akuntabilitas lembaga, dan pada akhirnya, mendukung pemerataan kesejahteraan melalui distribusi zakat yang lebih optimal. Penelitian ini menjadi penting karena menyediakan informasi empiris yang dapat membantu lembaga zakat menyesuaikan praktik pengelolaan zakat dengan kebutuhan muzakki dan dinamika teknologi informasi saat ini.

Di sisi lain, kemajuan teknologi informasi dan digitalisasi layanan menjadi fenomena global yang memengaruhi hampir semua sektor kehidupan, termasuk sektor filantropi dan layanan keagamaan seperti zakat. Digitalisasi pembayaran zakat merupakan salah satu inovasi penting yang memungkinkan muzakki melakukan transaksi zakat secara cepat, aman, dan efisien tanpa keterbatasan waktu dan tempat. Pelayanan digital mencakup aplikasi mobile, portal online, sistem QR Code, dompet digital, dan integrasi dengan layanan perbankan syariah yang mendukung kemudahan transaksi. Layanan digital ini menghadirkan banyak keuntungan, misalnya mempercepat proses pembayaran, mengurangi biaya administrasi, serta memberikan pengalaman yang lebih baik bagi muzakki dalam menunaikan zakat.

Meskipun pelaporan keuangan yang transparan dan efisiensi pembayaran digital masing-masing memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan muzakki, pemahaman empiris mengenai bagaimana kedua faktor tersebut berkontribusi terhadap perilaku dan keputusan muzakki masih kurang lengkap pada tingkat lokal seperti di Baznas Pekalongan City. Di satu sisi, pelaporan keuangan zakat yang transparan seharusnya meningkatkan tingkat kepercayaan dan keputusan muzakki untuk membayar zakat. Namun

Transparency of Financial Reports and Efficiency of Digital Zakat Payments on Muzakki Decisions at Baznas Pekalongan City

(Taskiyatul Fu'aida, Arga Dwi Titandy, Versiandika Yudha Pratama, Febria Elliana)

pada praktiknya, sebagian muzakki belum sepenuhnya memahami atau memperhatikan laporan keuangan lembaga zakat, bahkan ketika laporan tersebut telah dipublikasikan. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya literasi finansial dan literasi zakat di kalangan masyarakat, atau karena cara penyajian laporan yang terlalu teknis dan kurang komunikatif untuk khalayak umum.

Di sisi lain, meskipun sistem digital zakat telah diadopsi oleh banyak lembaga zakat termasuk Baznas Pekalongan, pertanyaan penting yang muncul adalah: sejauh mana efisiensi layanan digital tersebut memengaruhi keputusan muzakki untuk membayar zakat? Efisiensi pembayaran bukan hanya soal kecepatan proses transaksi, tetapi juga mencakup faktor kemudahan penggunaan antarmuka, keamanan data, tingkat kenyamanan pengguna dalam bertransaksi, serta dukungan layanan pelanggan jika terjadi kendala teknis. Pengalaman pengguna yang baik terhadap sistem digital diharapkan meningkatkan niat dan intensi muzakki untuk melakukan pembayaran zakat secara berulang dan terus menerus.

Realitas di lapangan menunjukkan adanya ketidakpastian dalam hubungan antara transparansi laporan keuangan dan efisiensi digital terhadap keputusan muzakki. Ada beberapa alasan untuk fenomena ini. Pertama, dalam konteks budaya lokal, keputusan muzakki untuk membayar zakat tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional seperti transparansi dan efisiensi, tetapi juga oleh faktor emosional, sosial, dan religius. Muzakki cenderung didorong oleh kesadaran spiritual dan norma sosial yang berlaku; sehingga meskipun laporan keuangan transparan dan sistem digital efisien, keputusan mereka dapat lebih dipengaruhi oleh rekomendasi tokoh agama, pengalaman pribadi, atau tradisi keluarga dalam berzakat.

Kedua, perbedaan karakteristik demografis muzakki seperti usia, tingkat pendidikan, tingkat pemahaman agama, dan kecenderungan penggunaan teknologi dapat memoderasi hubungan antara transparansi dan efisiensi dengan keputusan zakat. Sebagai contoh, muzakki yang lebih muda dan lebih akrab dengan teknologi mungkin lebih responsif terhadap kemudahan teknologi digital dalam berzakat dibandingkan muzakki yang lebih tua dan kurang familiar dengan perangkat teknologi. Demikian juga, tingkat pemahaman terhadap laporan keuangan dapat memengaruhi sejauh mana muzakki memperhatikan transparansi dalam pelaporan keuangan lembaga zakat.

Ketiga, masalah literasi keuangan dan literasi zakat yang belum merata juga menjadi tantangan dalam memastikan bahwa muzakki memahami laporan keuangan yang disajikan. Walaupun Baznas Pekalongan telah menerapkan praktik pelaporan keuangan yang transparan, sejauh mana muzakki memahami informasi tersebut masih menjadi pertanyaan penting. Literasi yang rendah dapat membuat muzakki mengabaikan informasi keuangan karena merasa tidak relevan atau sulit dipahami, sehingga dampak positif transparansi terhadap keputusan mereka menjadi minim.

Selain itu, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepercayaan adalah faktor mediator yang penting antara transparansi dan keputusan pemberian. Kepercayaan muzakki terhadap lembaga zakat merupakan hasil dari persepsi mereka terhadap berbagai atribut lembaga, termasuk kualitas laporan keuangan dan pengalaman menggunakan sistem pembayaran digital. Ketika muzakki merasa bahwa laporan keuangan yang disediakan jelas, jujur, dan akurat, mereka cenderung memiliki kepercayaan yang lebih tinggi terhadap Baznas. Kepercayaan ini pada akhirnya akan mendorong keputusan mereka untuk menunaikan zakat secara konsisten melalui lembaga tersebut.

Dalam konteks Baznas Pekalongan City, Baznas telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelaporan dan layanan digital. Pelaporan keuangan telah

Transparency of Financial Reports and Efficiency of Digital Zakat Payments on Muzakki Decisions at Baznas Pekalongan City

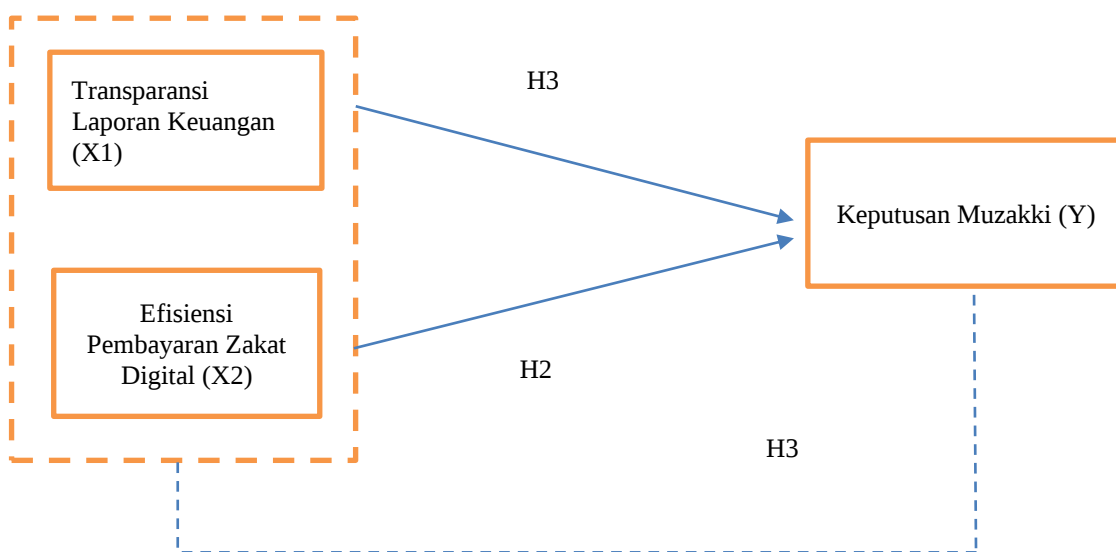
(Taskiyatul Fu'aida, Arga Dwi Titandy, Versiandika Yudha Pratama, Febria Elliana)

dipublikasikan melalui berbagai media seperti website resmi, media sosial, dan papan informasi publik. Sistem pembayaran digital juga diintegrasikan dengan layanan perbankan syariah dan aplikasi pembayaran digital yang umum digunakan masyarakat. Namun demikian, peningkatan partisipasi muzakki melalui kanal digital dan pemahaman terhadap pelaporan keuangan belum mencapai tingkat optimal yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penting: sejauh mana transparansi laporan keuangan dan efisiensi pembayaran zakat digital memengaruhi keputusan muzakki. Dalam konteks penelitian ini, transparansi merujuk pada sejauh mana laporan keuangan lembaga zakat dapat diakses dan dipahami oleh muzakki, sementara efisiensi mengacu pada kemudahan, kecepatan, dan biaya rendah yang ditawarkan oleh sistem pembayaran digital. Kota Pekalongan dipilih sebagai studi kasus karena karakteristik lokalnya yang mencerminkan kebutuhan akan optimalisasi sistem pengelolaan zakat di tingkat daerah.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada literatur pengelolaan zakat digital tetapi juga membantu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembayaran zakat, yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan sosial. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi panduan bagi BAZNAS dan lembaga sejenis dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk memanfaatkan teknologi demi meningkatkan partisipasi muzakki, sehingga membawa dampak sosial dan ekonomi yang lebih luas.

Adapun pengajuan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut



Gambar 1. Model penelitian

Transparansi Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan secara signifikan memengaruhi keputusan muzakki dalam membayar zakat. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rohmaniyah (2022), yang menyatakan bahwa muzakki cenderung mempercayai lembaga zakat yang memiliki laporan keuangan yang jelas, terperinci, dan dapat diakses. Transparansi memberikan jaminan kepada

muzakki bahwa dana zakat yang diberikan, dikelola secara akuntabel, sehingga meningkatkan kepercayaan dan partisipasi muzakki (Ruslan, 2022).

Secara teoritis, temuan ini mendukung teori legitimasi yang menyatakan bahwa organisasi harus bertindak sesuai dengan ekspektasi publik untuk mempertahankan legitimasi Dowling & Pfeffer (1975). Dalam konteks ini, transparansi laporan keuangan menjadi mekanisme untuk menunjukkan akuntabilitas dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa transparansi laporan keuangan saja tidak cukup untuk sepenuhnya menentukan keputusan muzakki. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hidayat & Mukhlisin (2020), yang menyarankan bahwa faktor lain, seperti kemudahan teknologi juga berperan penting. Berdasarkan asumsi tersebut, maka hipotesis pertama dapat dirumuskan sebagai berikut.

H1 : Transparansi Laporan Keuangan Berpengaruh terhadap Keputusan Muzakki.

Efisiensi Pembayaran Zakat Digital

Efisiensi pembayaran zakat digital juga ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki. Sistem yang cepat, mudah diakses, dan hemat biaya memotivasi muzakki untuk menggunakan platform digital dalam membayar zakat. Temuan ini konsisten dengan penelitian Jamaludin & Aminah (2021), yang menemukan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan kenyamanan dan meminimalkan hambatan dalam proses pembayaran zakat. Selain itu, temuan ini mendukung teori inovasi difusi oleh Holland (2017), yang menyatakan bahwa adopsi teknologi baru dipengaruhi oleh persepsi pengguna terhadap keunggulan relatif, kompatibilitas, dan kemudahan penggunaan. Dalam penelitian ini, efisiensi sistem digital dianggap sebagai keunggulan relatif yang mendorong muzakki untuk beralih ke platform digital.

Namun, beberapa responden juga menunjukkan kekhawatiran terkait keamanan data dan kerahasiaan informasi pada platform digital. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pada aspek perlindungan data pengguna, sebagaimana yang disarankan oleh penelitian Luntajo & Hasan (2023). Berdasarkan asumsi tersebut dapat dirumuskan hipotesis yang kedua sebagai berikut.

H2 : Efisiensi Pembayaran Zakat Digital Berpengaruh terhadap Keputusan Muzakki.

Interaksi Antara Transparansi dan Efisiensi

Penelitian ini juga menemukan bahwa kombinasi transparansi laporan keuangan dan efisiensi pembayaran zakat digital memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap keputusan muzakki dibandingkan pengaruh masing-masing variabel secara individu. Hasil ini mengindikasikan bahwa muzakki membutuhkan kepastian mengenai pengelolaan dana yang dipadukan dengan kemudahan dalam proses pembayaran.

Dalam konteks ini, temuan penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori pengelolaan zakat dengan menunjukkan pentingnya integrasi antara transparansi dan efisiensi teknologi untuk meningkatkan partisipasi muzakki. Hasil ini mendukung rekomendasi Hafizah & Muhaimin (2023) yang menyarankan bahwa lembaga zakat perlu mengoptimalkan penggunaan teknologi digital sambil memastikan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Berdasarkan asumsi tersebut, maka pengajuan hipotesis yang ketiga sebagai berikut.

H3 : Transparansi Laporan Keuangan dan Efisiensi Pembayaran Digital berpengaruh terhadap Keputusan Muzakki.

Transparency of Financial Reports and Efficiency of Digital Zakat Payments on Muzakki Decisions at Baznas Pekalongan City

(Taskiyatul Fu'aida, Arga Dwi Titandy, Versiandika Yudha Pratama, Febria Elliana)

2. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk menguji pengaruh transparansi laporan keuangan dan efisiensi pembayaran zakat digital terhadap keputusan muzakki di BAZNAS Kota Pekalongan. Pendekatan ini dianggap reliabel dalam mengidentifikasi hubungan kausal antar variabel penelitian, sementara pengumpulan data berbasis survei memungkinkan cakupan populasi yang lebih luas dengan tingkat kepercayaan yang tinggi.

Penelitian dirancang sebagai studi eksplanatori dengan pengujian hipotesis. Populasi penelitian adalah 3.000 muzakki yang terdaftar di BAZNAS Kota Pekalongan. Dalam menentukan sampel penelitian menggunakan rumus slovin dengan tingkat error 10% dan hasilnya terdapat 100 sampel. Teknik yang digunakan adalah teknik *accidental sampling*, untuk memilih 100 responden secara acak pada muzakki yang terdaftar di BAZNAS Kota Pekalongan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur berbasis skala Likert empat poin, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Prosedur pelaksanaan penelitian meliputi koordinasi dengan BAZNAS untuk mendapatkan akses ke populasi, distribusi kuesioner daring melalui Google Form. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan metode statistik deskriptif dan regresi berganda menggunakan SPSS versi 27. Analisis data diawali dengan uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas, untuk memastikan validitas model.

Lokasi penelitian adalah kantor BAZNAS Kota Pekalongan, dengan durasi penelitian pada bulan November 2024. Metode ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang akurat dan memberikan kontribusi teoretis maupun praktis dalam pengelolaan zakat digital.

3. PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

Uji instrumen adalah pengujian awal pada penelitian ini, yaitu uji validitas dan realibitas. Uji validitas mengukur sejauh mana kebenaran sesuatu yang diukur, sedangkan uji reliabilitas mengukur sejauh mana hasil konsisten hasil yang diukur

Variabel	Uji Validitas				Uji Reliabilitas	
	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan	Cronbach	Keterangan
Transparansi Laporan Keuangan (x1)	1	0,781	0,1654	Valid	0,857	Reliabel
	2	0,616				
	3	0,689				
Efisiensi Pembayaran Zakat Digital (x2)	1	0,642	0,1654	Valid	0,869	Reliabel
	2	0,626				
	3	0,631				
Keputusan Muzakki (y)	1	0,669	0,1654	Valid	0,864	Reliabel
	2	0,703				

Transparency of Financial Reports and Efficiency of Digital Zakat Payments on Muzakki Decisions at Baznas Pekalongan City

(Taskiyatul Fu'aida, Arga Dwi Titandy, Versiandika Yudha Pratama, Febria Elliana)

	3	0,728				
	4	0,681				
	5	0,627				

Tabel 1. Hasil Uji Instrumen

Berdasarkan Uji validitas menunjukkan r hitung lebih besar daripada r table, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item indicator pada kuesioner valid, dan uji realibitas menunjukkan Cronbach untuk semua variabel lebih dari 0,60, sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah untuk memastikan validitas model regresi. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa kuesioner dianggap reliabel jika nilai $\alpha \geq 0,60$, mencerminkan konsistensi internal yang baik. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan distribusi residual data, menggunakan analisis histogram, grafik normal plot, atau uji Kolmogorov-Smirnov, dengan data dianggap normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengidentifikasi perbedaan variansi residual, dengan metode scatterplot atau uji Glejser, di mana data yang baik menunjukkan tidak adanya pola tertentu dan nilai signifikansi $\geq 0,05$. Sementara itu, uji multikolinearitas menggunakan nilai Tolerance ($> 0,1$) dan Variance Inflation Factor ($VIF < 10$) memastikan tidak adanya hubungan kuat antar variabel independen dalam model. Kombinasi uji ini memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat untuk analisis regresi.

Jenis Uji	Uji Statistik	Value	Keterangan
Uji Normalitas	Kolmogorov-Smirnov	0,52	Data terdistribusi normal
Uji Multikolinearitas	X1	Tol. 0,452; VIF 2,213	Tidak terjadi Multikolinearitas
	X2	Tol. 0,452; VIF 2,214	
Uji Heteroskedastisitas	Gletser	X1 0,992	Tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas
		X2 0,294	

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah asumsi klasik. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,052 > 0,05$, sehingga data terdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel transparansi laporan keuangan (X1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,452 dan VIF sebesar 2,213, sementara variabel efisiensi pembayaran zakat digital (X2) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,452 dan VIF sebesar 2,214. Karena nilai Tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

Transparency of Financial Reports and Efficiency of Digital Zakat Payments on Muzakki Decisions at Baznas Pekalongan City

(Taskiyatul Fu'aida, Arga Dwi Titandy, Versiandika Yudha Pratama, Febria Elliana)

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Uji Glejser, yang menunjukkan bahwa variabel transparansi laporan keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi 0,992 dan variabel efisiensi pembayaran zakat digital (X2) memiliki nilai signifikansi 0,294. Karena seluruh nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian, penelitian ini memenuhi semua ketentuan uji asumsi klasik dan dapat dilanjutkan untuk analisis regresi linier berganda.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis itu. Jadi untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melakukan uji regresi linier berganda

Model	Koefisien	t-hitung	sig.
(Constant)	9.067	6.788	0,000
X1	0,559	2.841	0,005
X2	0,188	0,999	0,320

F-hitung	14.683
F sig.	0,000
R square Adj	0,217

Tabel 3. Hasil Analisis Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, nilai F-hitung adalah 14,683 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima, yang berarti terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen (transparansi laporan keuangan dan efisiensi pembayaran zakat digital) terhadap keputusan muzakki. Nilai adjusted R^2 sebesar 0,217 menunjukkan bahwa 21,7% variasi pada keputusan muzakki dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel independen dalam model ini, sementara 78,3% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Hasil uji parsial (t-hitung) menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,559 dengan nilai t-hitung sebesar 2,841 dan signifikansi $0,005 < 0,05$, sehingga H1 diterima, yang berarti transparansi laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki. Sebaliknya, efisiensi pembayaran zakat digital (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,188 dengan nilai t-hitung sebesar 0,999 dan signifikansi $0,320 > 0,05$, sehingga H2 ditolak, yang berarti efisiensi pembayaran zakat digital tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki.

3.1 Penjelasan

Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Keputusan Muzakki.

Hasil dari analisis regresi menunjukan bahwa transparansi laporan keuangan memiliki nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 sehingga H1 diterima dan

Transparency of Financial Reports and Efficiency of Digital Zakat Payments on Muzakki Decisions at Baznas Pekalongan City

(Taskiyatul Fu'aida, Arga Dwi Titandy, Versiandika Yudha Pratama, Febria Elliana)

mengindikasikan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki. Koefisien regresi sebesar 0,559 menunjukkan bahwa setiap peningkatan transparansi laporan keuangan akan meningkatkan keputusan muzakki secara signifikan. Hal ini menunjukkan pentingnya laporan keuangan yang mudah diakses, jelas, dan akuntabel bagi lembaga zakat untuk mempertahankan dan meningkatkan partisipasi muzakki.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian oleh (Rohmaniyah, 2022), yang menyoroti bahwa transparansi dalam pengelolaan dana zakat meningkatkan kepercayaan muzakki. Transparansi, yang meliputi aksesibilitas laporan keuangan yang jelas dan akuntabel, memberikan keyakinan kepada muzakki bahwa dana mereka digunakan sesuai dengan tujuan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan tetapi juga mendorong partisipasi muzakki dalam pembayaran zakat secara berkelanjutan.

Dari sudut pandang teori legitimasi, transparansi laporan keuangan berfungsi sebagai mekanisme untuk memenuhi ekspektasi masyarakat terhadap akuntabilitas lembaga zakat. Dengan menunjukkan pengelolaan yang bertanggung jawab, lembaga zakat dapat mempertahankan legitimasi dan membangun kepercayaan masyarakat, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan partisipasi muzakki.

Pengaruh Efisiensi Pembayaran Zakat Digital Terhadap Keputusan Muzakki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi pembayaran zakat digital tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,320, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis H2 ditolak. Koefisien regresi sebesar 0,188 menunjukkan hubungan positif antara efisiensi pembayaran zakat digital dan keputusan muzakki, namun dampaknya tidak cukup signifikan terhadap mempengaruhi keputusan muzakki secara keseluruhan.

Hasil ini bertentangan dengan penelitian oleh (Jamaludin & Aminah, 2021), yang menunjukkan bahwa kemudahan dan kecepatan dalam proses pembayaran digital dapat meningkatkan partisipasi muzakki. Faktor perbedaan ini dapat disebabkan oleh preferensi lokal di mana muzakki lebih mengutamakan kepercayaan terhadap pengelolaan dana zakat daripada kemudahan teknologi pembayaran. Dalam konteks tertentu, kepercayaan terhadap lembaga zakat tetap menjadi prioritas utama dibandingkan kenyamanan teknis yang ditawarkan oleh sistem digital.

Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya mengecilkan peran efisiensi pembayaran zakat digital. Sebagai bagian dari inovasi dalam pengelolaan zakat, efisiensi pembayaran digital tetap relevan, terutama di era modern yang menuntut proses cepat dan hemat waktu. Namun, untuk meningkatkan pengaruhnya terhadap keputusan muzakki, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif. Hal ini meliputi penguatan keamanan data, transparansi proses pembayaran digital, serta edukasi kepada masyarakat tentang manfaat dan keunggulan penggunaan platform digital dalam pembayaran zakat.

Selain itu, lembaga zakat perlu memastikan bahwa sistem pembayaran digital tidak hanya efisien tetapi juga mampu membangun kepercayaan melalui pengelolaan yang akuntabel dan aman. Langkah-langkah ini dapat membantu meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap teknologi digital dan mendorong partisipasi muzakki secara lebih luas. Kombinasi antara efisiensi dan kepercayaan dapat menjadi kunci untuk mengoptimalkan peran teknologi dalam pengelolaan zakat.

Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan dan Efisiensi Pembayaran Digital Terhadap Keputusan Muzakki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan dan efisiensi pembayaran zakat digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki, dengan nilai F-hitung sebesar 14,683 dan signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05. Nilai adjusted R² sebesar 0,217 menunjukkan bahwa kombinasi kedua variabel independen ini mampu menjelaskan 21,7% variasi dalam keputusan muzakki, sementara 78,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian. Temuan ini menunjukkan pentingnya sinergi antara transparansi laporan keuangan dan efisiensi pembayaran digital dalam mempengaruhi keputusan muzakki. Transparansi laporan keuangan, yang mencakup aksesibilitas dan akuntabilitas, memberikan keyakinan kepada muzakki bahwa dana zakat yang mereka bayarkan dikelola secara bertanggung jawab. Di sisi lain, efisiensi pembayaran digital, meskipun tidak signifikan secara parsial, tetap memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kenyamanan dan kemudahan bagi muzakki dalam proses pembayaran zakat.

Kombinasi transparansi dan efisiensi ini menjadi krusial dalam pengelolaan zakat di era digital, sebagaimana dikemukakan oleh (Hafizah & Muhaimin, 2023). Transparansi laporan keuangan menciptakan rasa percaya, sementara efisiensi pembayaran digital memungkinkan proses yang cepat dan praktis, terutama bagi muzakki yang memiliki mobilitas tinggi. Dengan demikian, keduanya saling melengkapi untuk menciptakan pengalaman yang lebih baik bagi muzakki. Secara keseluruhan, pengelolaan zakat yang optimal di masa depan membutuhkan kombinasi yang kuat antara transparansi laporan keuangan dan efisiensi teknologi, yang disertai inovasi dan pendekatan yang berpusat pada kebutuhan muzakki.

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki di BAZNAS Kota Pekalongan, sebagaimana dibuktikan oleh nilai koefisien regresi dan signifikansi yang mendukung hipotesis pertama. Hal ini menegaskan pentingnya transparansi dalam pengelolaan dana zakat untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi muzakki. Sebaliknya, efisiensi pembayaran zakat digital tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan muzakki, meskipun secara simultan variabel ini bersama-sama dengan transparansi laporan keuangan memberikan pengaruh signifikan. Hasil ini menyoroti bahwa kepercayaan terhadap pengelolaan dana masih menjadi faktor utama dibandingkan kemudahan teknologi.

Secara simultan, transparansi laporan keuangan dan efisiensi pembayaran zakat digital mampu menjelaskan 21,7% variasi dalam keputusan muzakki, dengan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Temuan ini mendukung teori legitimasi yang menyatakan pentingnya lembaga zakat bertindak sesuai dengan harapan masyarakat untuk mempertahankan kredibilitasnya.

4.2 Saran/Rekomendasi

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi keputusan muzakki, seperti persepsi keamanan sistem digital, loyalitas

Transparency of Financial Reports and Efficiency of Digital Zakat Payments on Muzakki Decisions at Baznas Pekalongan City

terhadap lembaga, atau faktor keagamaan. Penelitian di lokasi yang berbeda juga dapat dilakukan untuk menguji generalisasi hasil ini dalam konteks yang lebih luas.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada BAZNAS Kota Pekalongan atas kerjasama dan dukungan yang telah diberikan, khususnya dalam menyediakan data serta akses kepada responden. Kami ucapkan terimakasih kepada responden yang telah meluangkan waktunya, memberikan informasi terkait Baznas dan berbagi pengalaman untuk mendukung keberhasilan penelitian ini.

REFERENSI

- Devi, E., Irfan, & Astuty, W. (2019a). Analisis Akuntabilitas dalam Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara). *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 6(2).
- Devi, Irfan, & Astuty. (2019b). Analisis Akuntabilitas dalam Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara).
- Digital Zakat Management, Transparency in Zakat Reporting, and the Zakat Payroll System toward Zakat Management Accountability. (2024). *International Journal of Data and Network Science*.
- Digital Zakat Fundraising in Times of COVID-19 Pandemic: Evidence from BAZNAS, Indonesia. (2024). *Journal of Islamic Economic and Business Research*.
- Digital Zakat in the Dynamics of National Zakat Fund Management: Muzaki Perspectives on Digital Payments. (2025). *J-ESA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8, 39–56.
- Dowling, & Pfeffer. (1975). Legitimasi Organisasi: Nilai Sosial dan Perilaku Organisasi.
- Habibullah, & Asyhari. (2023). Lembaga Penghimpun Zakat Secara Online: Kajian Yuridis dan Hukum Islam. *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law*, 5(2), 191–205. <https://doi.org/10.19105/alhuquq.v5i2.10526>
- Hafizah, H., & Muhaimin, M. (2023). Dampak Digitalisasi Pembayaran Zakat Terhadap Peningkatan Penerimaan Zakat pada Baznas Kota Banjarmasin. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(5), 3549. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i5.2661>
- Hardana, A., Zaini, Z., Subana, D. H., & Utami, T. W. (2025). The Role of Cost Accounting Information in Enhancing Firm Value and Stakeholder Responsibility: Evidence from Indonesia's Cement Industry. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(2), 76-85.
- Hardana, A., Siregar, S. E., & Utami, T. W. (2025). Tantangan Hukum Dalam Regulasi Cryptocurrency Di Era Ekonomi Digital Global. *Jurnal Hukum Bisnis*, 14(04), 1-12.
- Hidayat, A., & Mukhlisin, M. (2020). Analisis Pertumbuhan Zakat Pada Aplikasi Zakat Online Dompot Dhuafa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 675. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1435>
- Holland, M. (2017). The change agent. In *Achieving Cultural Change in Networked Libraries*. <https://doi.org/10.4324/9781315263434-16>
- Ichwan, A. (2020). Pengaruh Digital Literacy dan Teknologi Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar ZIS (Zakat, Infaq dan Shodaqoh) Melalui Fintech Go-Pay Pada BAZNAS. Tesis, 1–114.

Transparency of Financial Reports and Efficiency of Digital Zakat Payments on Muzakki Decisions at Baznas Pekalongan City

(Taskiyatul Fu'aida, Arga Dwi Titandy, Versiandika Yudha Pratama, Febria Elliana)

- Jamaludin, N., & Aminah, S. (2021). Efektifitas Digitalisasi Penghimpunan Dana Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Tangerang. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 2(2), 180–208. <https://doi.org/10.15642/mzw.2021.2.2.180-208>
- Luntajo, M. M. R., & Hasan, F. (2023). Optimalisasi Potensi Pengelolaan Zakat di Indonesia melalui Integrasi Teknologi. *Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.30984/ajiel.v3i1.2577>
- Mansur, H. & Makarim, D. F. (2024). Survei Kepuasan Muzakki Terhadap Kualitas Pelayanan BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(2), 1595–1602.
- Mufid. (2024). Implementasi Teknologi dalam Pengelolaan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf: Studi Kasus Platform Digital.
- Mukti, A., & Bahri, S. (2025). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat: Studi Kasus pada BAZNAS Kabupaten Sampang. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(2), 2323–2331.
- Nur Cahyani. (2025). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan dan Pengelolaan Dana Terhadap Kepercayaan Muzakki pada LAZ Inisiatif Zakat Sumut. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*.
- Replita, R., Effendi, N., Ophiyandri, T., Miko, A., & Hardana, A. (2025). Pengembangan Julo-Julo Dalam Meningkatkan Ekonomi Pedagang Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsidiempuan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(2).
- Ritonga, H. B., Hardana, A., & Sobana, D. H. (2025). Synergistic Influence Of Company Objectives, Organizational Structure, And Business Law On Business Activities. *Indonesian Journal of Islamic Jurisprudence, Economic and Legal Theory*, 3(3), 2612-2625.
- Rohmaniyah, W. (2022). Optimalisasi Zakat Digital Melalui Penguatan Ekosistem Zakat di Indonesia. *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law*, 3(2), 232–246. <https://doi.org/10.19105/alhuquq.v3i2.5743>
- Ruslan. (2022). Dampak Transparansi Terhadap Akuntabilitas dan Pengelolaan Amanah Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS).
- Satria & Ariandi, E. (2025). Preferensi Muzakki dalam Pembayaran Zakat Digital melalui BAZNAS: Analisis Hukum Islam dan Regulasi. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Ekonomi Syari'ah*, 6(4).
- Strategy for Enhancing Zakat Collection via Digital Platforms (2025). *Jurnal Masyarakat Madani*, 10(1).
- Transformasi Digital dalam Pembayaran Zakat: Analisis Minat Muzakki Menggunakan QRIS. (2025). *JESIL: Jurnal Ekonomi Syariah dan Industri Halal*.
- Yuliar, A. (2021). Analisis Strategi Fundraising Organisasi Pengelola Zakat Di Era Digitalisasi. *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf*, 2(1), 65–76. <https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v2i1.3222>